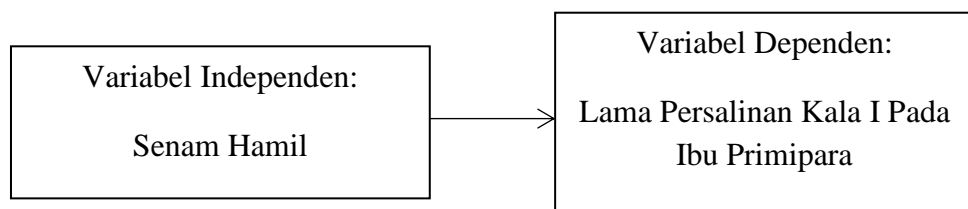


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Variabel Penelitian

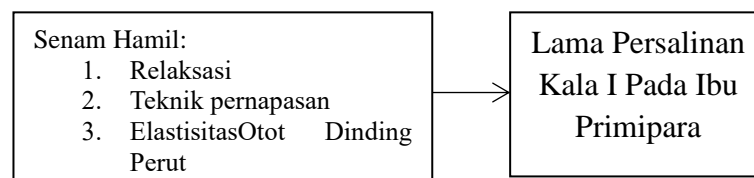
Variabel adalah subjek yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan seluruh variabel dependen merupakan variabel terikat (yang dipengaruhi) dan variabel independen merupakan variabel bebas (yang mempengaruhi) yang menjadi bagian dari penelitian (Sugiyono, 2020).



Bagan 3.1 Variabel Penelitian

#### B. Kerangka Konsep Dan Hipotesis Penelitian

1. Kerangka konsep membahas saling ketergantungan antar variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang atau akan diteliti (Sugiyono, 2020)



Bagan 3.2 Kerangka Konsep

## 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau harus ditolak, berdasarkan fakta empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Sugiyono, 2020)

Peneliti menggunakan Hipotesa Alternatif ( $H_a$ ).  $H_a$ : Adanya Hubungan Senam Hamil Dengan Lama Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanggungharjo.

## C. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif yaitu karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini menggunakan studi observasional dengan desain *cross-sectional*.

## D. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi adalah bagian dari penelitian yang secara potensial dapat diukur berupa sekumpulan individu atau objek atau fenomena (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian adalah seluruh ibu post partum pervaginam primipara di wilayah kerja Puskesmas Tanggungharjo Januari 2022-April 2022 berjumlah 52 orang ibu.
2. Sampel adalah hasil strategi *sampling* yang berupa bagian dari elemen populasi (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Sampel yang diambil adalah ibu post partum normal primipara yang melahirkan di ruang bersalin Puskesmas Tanggungharjo. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel ini dilakukan dengan menetapkan subjek yang memenuhi

kriteria penelitian dan dimasukkan dalam penelitian hingga waktu tertentu. Teknik sampling ini merupakan teknik non-probability yang cukup mudah untuk dilakukan, menetapkan satu objek lain agar jumlah sampel yang dibutuhkan dapat terpenuhi (Sugiyono, 2020).

Penghitungan besar sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi sedangkan nilai

E = Error margin 10%

$$n = 52 / (1 + (52 \times 0,1^2))$$

$$n = 52 / (1 + (52 \times 0,01))$$

$$n = 52 / (1 + 0,52)$$

$$n = 52 / 1,52$$

$$n = 34,21$$

Dengan besar perkiraan populasi 52 ibu dan besar error margin 10% dihitung menggunakan rumus slovin maka didapatkan besar sampel yang akan diteliti adalah 34,21 dan dibulatkan 34 sampel.

3. Sampel dipilih dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

1) Partus pervaginam(spontan)

- 2) Primipara
  - 3) Usia kehamilan saat mengikuti senam hamil adalah 28-40 minggu
  - 4) Ibu post partum pervaginam yang bersedia mengikuti penelitian
  - 5) Catatan medik lengkap
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Adanya kelainan seperti pre-eklampsia atau eklampsia, plasenta previa, solusio plasenta atau hidramnion
  - 2) Gemeli
  - 3) Adanya kelainan medik seperti diabetes melitus, penyakit jantung, hipertensi.
  - 4) Adanya penyulit kehamilan seperti hamil dengan perdarahan, hamil dengan kelainan letak.

#### E. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang dipakai untuk penelitian adalah wilayah kerja Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. Waktu penelitian adalah bulan Juni 2021 hingga bulan April 2022

#### F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batas variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

| Variabel                   | Definisi Operasional            | Alat Ukur | Hasil Ukur                                       | Skala Ukur |
|----------------------------|---------------------------------|-----------|--|------------|
| 1. Karakteristik Responden |                                 |           |  |            |
| Umur ibu                   | Umur Ibu saat ini               | Kuesioner | 1. <20 tahun<br>2. 20-35 tahun<br>3. >35 tahun   | Ordinal    |
| Pendidikan Ibu             | Pendidikan terakhir yang pernah | Kuesioner | 1. Rendah: Tidak sekolah/tidak tamat SD/tamat SD | Ordinal    |

|                             |  |   |   |         |
|-----------------------------|--|---|---|---------|
|                             | ditempuh ibu hamil   |   | 2. Sedang: Tamat SMP<br>3. Tinggi: Tamat SMA/ Tamat perguruan tinggi  |         |
| Pekerjaan Ibu               | Pekerjaan ibu sekarang   | Kuesioner   | 1. Wiraswasta<br>2. Petani<br>3. Pedagang<br>4. PNS<br>5. Ibu Rumah Tangga  | Ordinal |
| 2. Variabel Independen      |  |   |   |         |
| Rutinitas Senam Hamil       | Jumlah mengikuti latihan fisik berupa beberapa gerakan tertentu yang dilakukan khusus untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil.  | Kuesioner   | 1. Rutin : $\geq 3$ kali dalam seminggu, dilakukan minimal 6 minggu<br>2. Tidak rutin : $<3$ kali dalamseminggu, dilakukan minimal 6 minggu<br>3. Tidak Melakukan | Nominal |
| 3. Variabel Dependen        |  |   |   |         |
| Waktu Persalinan Pervaginam | Waktu yang dibutuhkan dari mulai tanda awal persalinan yang meliputi kontraksi uterus teratur disertai pengeluaran lendir dan darah pervaginam sertaperlunakan, pendataran dan pembukaan serviks sampai dengan pengeluaran bayi dengan menggunakan jam | Data diperoleh dengan melihat dan menganalisis data catatan medik pasien di Ruang Bersalin Puskesmas Tanggunharjo | 1. Presipitatus: $<3$ jam<br>2. Normal: 4-18 jam<br>3. Lama: $>18$ jam  | Ordinal |

## G. Alat Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder meliputi hasil dari kuesioner yang diberikan pada ibu. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisisioner dan catatan medik ibu.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

## I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka dilakukan pengolahan data meliputi kegiatan :

- a. Coding adalah memberikan kode pada data yang diperoleh dari hasil observasi menurut jenisnya.
- b. Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan sehingga tidak terjadi kesalahan baik dalam penempatan maupun penjumlahan.
- c. Scoring adalah memberikan skor pada setiap hasil responden.
- d. Tabulating adalah menyusun data-data kedalam tabel sesuai dengan kategorinya untuk selanjutnya dianalisis.

## J. Analisis Data

### 1) Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi karakteristik responden yaitu usia ibu, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Distribusi frekuensi akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

### 2) Bivariat

#### a) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan senam hamil dengan lama persalinan kala I yang dapat menyebabkan bias (kecenderungan penyimpangan) pada hasil penelitian karena adanya perbedaan mencolok antar responden. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan pada karakteristik responden berupa usia ibu, tingkat pendidikan, dan gravida. Uji homogenitas yang digunakan adalah *chi square*.

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas *Chi Square*

| <b>Variabel</b> | <b>P Value<br/><i>Chi Square</i></b> |
|-----------------|--------------------------------------|
| Umur Ibu        | .000                                 |
| Pendidikan Ibu  | .000                                 |
| Pekerjaan Ibu   | .010                                 |

Pada tabel 3.2 diketahui hasil homogenitas dari karakteristik responden yang ada adalah di rentang 0,00-0,010 yaitu *p value* lebih kecil dari 0,05 yang berarti responden yang ada masuk kriteria homogen.

b) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji eksperimen, maka terlebih dahulu harus diketahui normal tidaknya data. Uji normalitas data ini menggunakan Uji Shapiro Wilk karena disesuaikan untuk sampel penelitian yang berjumlah kecil. Dalam penerapannya, para peneliti dapat menggunakan aplikasi komputer .(Sugiyono, 2020).

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

| Variabel                     | P Value<br><i>Shapiro-Wilk</i> |
|------------------------------|--------------------------------|
| Umur Ibu                     | .000                           |
| Pendidikan Ibu               | .000                           |
| Pekerjaan Ibu                | .000                           |
| Rutinitas Senam Hamil        | .000                           |
| Waktu Persalinan Per Vaginam | .000                           |

Pada tabel 3.3 diketahui hasil uji normalitas menggunakan *shapiro wilk p value* sebesar 0,00 dari semua variabel yang berarti lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.

#### c) Uji Hubungan

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

### K. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Penelitian mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dari Universitas An Nur. Etika penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah:

#### 1. Perizinan

Peneliti mengurus perizinan penelitian pada pihak Puskesmas Tanggunharjo. Pengambilan data sekunder dilakukan setelah memperoleh izin dari Puskesmas.

#### 2. Tanpa nama(*Anonimity*)

Peneliti dalam pengambilan data tidak mencantumkan identitas subjek, tetapi menggunakan nomor rekam medis dan kode subjek sebagai keterangan.

#### 3. Kerahasiaan(*Confidentiality*)



Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data yang diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.